

DAFTAR PUSTAKA

- Ajiati, S.N. 2017. *Potensi Zakat Pertanian di Desa Tunggulsari Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Walisongo. Semarang.
- Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). 2019. Indikator Pemetaan Potensi Zakat. Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis-Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAZ).
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang. *Kecamatan Baraka dalam Angka 2018*. Enrekang: BPS Kabupaten Enrekang.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang. 2018. *Kabupaten Enrekang Dalam Angka 2018*. Enrekang: BPS Kabupaten Enrekang.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang. 2019. *Kabupaten Enrekang Dalam Angka 2019*. Enrekang: BPS Kabupaten Enrekang.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang. 2020. *Kabupaten Enrekang Dalam Angka 2020*. Enrekang: BPS Kabupaten Enrekang.
- Beik, Irfan Syauqi dan Izzatul Mabniyyah Alhasanah. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi dan Pemilihan Tempat Berzakat dan Berinfak, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Volume 2 (1), Januari 2012: 64-75.
- Canggih, C., Fikriyah, K., dan Yasin, A. 2017. Potensi dan Realisasi dana Zakat di Indonesia. *Journal of Islamic Economics*, Volume 1 (1), Januari 2017: 14-26.
- Chaniago, Siti Aminah. 2015. Pemberdayaan Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan, *Jurnal Hukum Islam*, Volume 13 (1), Juni 2015: 47-56.
- Dewi, N. 2018. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Muzakki untuk Membayar Zakat di Baitul Mal Banda Aceh. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Ensiklopedia Indonesia. 1997. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Pakhi Pamungkas.
- Farida Hamid. 2010. Kamus Ilmiah Populer Lengkap. Surabaya: Apollo.

- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2008. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Moh. Kasiram. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Muda, M., Marzuki, A., dan Shahrudin, A. (2006). Factors Influencing Individual Participation in Zakat Contribution: Exploratory Investigation. Faculty of Economics and Muamalat Islamic University College of Malaysia (KUIM). Malaysia.
- Mufriani, A. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengonsumsi Kesadaran dan Pembangunan Jaringan*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, Abdulhakim. T, Difa, Alamsyah, S. 2018. Calculating Model of Agricultural Zakat and Economic Calculation of Zakat in Cileunyi Sub-District of Bandung, *Munich Personal RePEc Archive (MPRA)*, No. 87474, Juni 2018.
- Muin, Rahmawati. 2011. *Manajemen Zakat*. Makassar: Alauddin Pers.
- Nishab Zakat Pertanian (<https://m.zakatpedia.com> diakses pada 4 Maret 2020).
- Nopiardo, W., Afriani, dan Fahleffi, R. 2018. Pelaksanaan Zakat Pertanian (Studi Kasus Petani Bawang di Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok), *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Volume 3 (1), Januari-Juni 2018.
- Oni Sahroni. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. 2013. Edisi ke-empat. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Republik Indonesia. "Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat" Yogyakarta: Pustaka Mahardika, t.th.

- Sekaran, Uma dan Roger Bogie. 2016. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach Seventh Edition*. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.
- Singh, A.K. 2004. *Tests, Measurement and Research Methods in Behavioral Sciences*. Patna: Bharati Bhawan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsaputra, U. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno Hadi. 1984. *Metode Research Jilid 1*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Wibowo, A. 2015. Distribusi Zakat dalam Bentuk Penyertaan Modal Bergulir sebagai Accelerator Kesetaraan Kesejahteraan, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 12 (2), April 2015: 28-43.
- Yusuf Qardhawi. 1996. *Hukum Zakat Studi Komparatif mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadits* (Terjemahan Salman Harun dkk), Jakarta: Pustaka Mizan.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1**BIODATA**

Nama : Nurhijrah Hairul
Tempat, Tanggal Lahir : Tantido, 16 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Bontobila 3
Batua Manggala
Handphone/Whatsapp : 0812 4563 4874
Alamat Email : nurhijrahhairul6@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. MI Guppi Dakdah (2004-2010)
- b. SMPN 6 Enrekang (2010-2013)
- c. SMA Model Negeri 5 Enrekang (2013-2016)
- d. S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin (2016-2020)

Pendidikan Nonformal

- a. Pelatihan *Basic Character Study Skill* (BCSS) Universitas Hasanuddin (2016)
- b. Latihan Kepemimpinan Tingkat Pertama (LK1) IMA FEB-UH (2016)
- c. Studi Al-Qur'an Intensif (SAINS) Pendidikan Agama Islam UPT-MKU Universitas Hasanuddin
- d. Latihan Kepemimpinan Tingkat Pertama (LK1) Kerukunan Pelajar Mahasiswa Salukanan 2018
- e. Peserta Hasanuddin Career Program (HCP) Desember 2019

Pengalaman

Organisasi

- a. Keluarga Mahasiswa FEB-UH
- b. Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Keilmuan Penalaran Ilmiah (UKM KPI)
Angkatan XI
- c. Wakil Bendahara Kerukunan Pelajar Mahasiswa Salukanan (KPMS)
2018/2019

Magang

- a. Dompot Dhuafa Sulawesi Selatan

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 20 Oktober 2020

Nurhijrah Hairul

LAMPIRAN 2**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA****ANALISIS POTENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMENGARUHI PETANI DALAM MEMBAYAR ZAKAT
PERTANIAN DI DESA SALUKANAN
KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG****ALAT PENGUMPUL DATA (APD)****A. Wawancara/Interview kepada Petani di Desa Salukanan**

1. Berapa luas lahan pertanian Bapak/Ibu?, kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?
2. Apa saja komoditi hasil pertanian Bapak/Ibu?
3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi Bapak/Ibu per satu kali panen?
4. Bagaimana sistem pengairan di sawah Bapak/Ibu?, kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?
5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?
6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?
7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)
8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati Ibu? (faktor kepuasan)
9. Apa keuntungan pribadi yang bapak peroleh setelah membayar zakat pertanian?
10. Hal apa saja yang mendasari bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

11. Bagaimana Bapak/Ibu biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

B. Wawancara/Interview kepada Kepala Desa dan Tokoh Agama

1. Bagaimana proses pembayaran zakat pertanian di Desa Salukanan selama ini?
2. Apakah ada lembaga atau tempat khusus untuk pembayaran zakat pertanian di Desa Salukanan?. Jika ada apa yang dijadikan pedoman lembaga atau tempat tersebut dalam pengelolaan keuangannya?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi masyarakat pada saat membayar zakat pertanian?

C. Wawancara/Interview kepada salah satu Staff BAZNAS Kabupaten Enrekang

1. Berapa besar potensi dan realisasi zakat pertanian di Kabupaten Enrekang?
2. Bagaimana praktik zakat pertanian di Kabupaten Enrekang selama ini?
3. Faktor apa yang yang memengaruhi petani dalam membayar zakat?

LAMPIRAN 3**DAFTAR NAMA RESPONDEN**

No	Nama	Alamat	Pekerjaan
1	Tahir	Dusun Tantido	Petani
2	Supardi	RK Bamboling	Petani
3	Sukarmin	RK Pangbuluran	Petani
4	Suardi	Dusun Matarin	Petani
5	Sainuddin	Dusun Peawan	Petani
6	Sahril	Dusun Tantido	Petani
7	Ridwan	Dusun Tantido	Petani
8	Nurdin	RK Bamboling	Petani
9	Alim Bahri	Dusun Gandeng	Petani
10	Ulpawaty Sallori, S.Ag	Dusun Gandeng	ASN
11	Takdir, SP	Dusun Gandeng	Kepala Desa Salukanan
12	Drs. Lamban, S.Ag	RK Bamboling	Imam Desa Salukanan
13	Ustaz Baharuddin	Enrekang	Kepala Bagian Pengumpulan dan Pendistribusian BAZNAS Enrekang

LAMPIRAN 4**HASIL WAWANCARA****A. Hasil wawancara/Interview kepada Petani di Desa Salukanan****1) Nama : Tahir****Kepala Dusun Tantido Desa Salukanan**

1. Berapa luas lahan pertanian bapak?, kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Jawaban:

Untuk luas sawah ada 1 Ha dan milik sendiri. Kemudian untuk kebun luas keseluruhannya 2,5 Ha juga merupakan milik sendiri.

2. Apa saja komoditi hasil pertanian bapak?

Jawaban:

Padi, cengkeh, dan kakao.

3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi bapak per satu kali panen?

Jawaban:

Masa panen padi di Desa Salukanan hanya satu kali per tahunnya karena padi yang kita tanam merupakan padi yang ukurannya bisa hampir dua kali lipat dari padi pada umumnya. Tidak hanya itu, padi disini juga dipanen tidak dengan menggunakan sabit tetapi dengan menggunakan alat yang disebut dengan *rangkapan*. Untuk hasil panen per satu kali panen biasanya dihitung dalam bentuk beras bersih yaitu sekitar 2 ton dan telah dikurangi dengan jumlah biaya-biaya yang ada.

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah bapak?, kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Jawaban:

Kalau hanya mengandalkan air hujan untuk pengairan di sawah saya agak susah karena cuaca juga tidak menentu, untungnya Alhamdulillah sekarang sudah ada irigasi yang dibuatkan oleh pemerintah jadi di sawah saya menggunakan sistem pengairan dengan irigasi. Kemudian untuk biaya-biaya yang dikeluarkan sampai padi siap panen yaitu pembelian pestisida dan pupuk, juga karena saya sudah tidak kuat sendiri untuk

menggarap jadi saya biasanya menyuruh orang dan diberi upah untuk membajak sawah milik saya.

5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Jawaban:

Untuk zakat fitrah sudah pasti ditunaikan setiap bulan ramadhan. Tetapi kalau membayar zakat pertanian belum dilaksanakan dengan sebagaimana mestinya hanya saja setiap selesai panen pasti saya selalu mengeluarkan infaq. Infaq yang saya bayarkan itu sebagai perwujudan pembayaran zakat maal karena untuk zakat maal salah satunya zakat pertanian itu sebenarnya sudah banyak masyarakat yang tahu tetapi karena kurangnya sosialisasi dari lembaga yang menaungi jadi di masyarakat masih bingung untuk prosedur pelaksanaannya.

6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?

Jawaban:

Membayarkan zakat adalah kewajiban untuk setiap umat islam. Zakat fitrah dikeluarkan setiap bulan ramadhan sesuai dengan makanan pokok yang kita konsumsi dan untuk zakat maal ada nishab dan haul yang harus terpenuhi sebelum menunaikannya. Menurut saya tujuan dari membayar zakat adalah bentuk perwujudan ibadah kepada Allah SWT dan juga jalan yang disiapkan Allah untuk kita membersihkan harta yang kita miliki dimana ada hak-hak orang lain yang ada didalamnya, bukan milik kita seutuhnya.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Jawaban:

Menunaikan zakat adalah perintah Allah yang hukumnya wajib berarti menjalankannya harus ikhlas dengan semata-mata mengharapkan Ridho dari-Nya.

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati bapak? (faktor kepuasan)

Jawaban:

Insha Allah karena menjalankannya dengan ikhlas dan senang hati dengan mengharapkan Ridho Allah SWT semoga setelahnya menjadi suntikan semangat lagi untuk diri saya pribadi untuk tetap menunaikan zakat, dapat memberikan motivasi dan dorongan orang di sekitar saya yang belum menunaikannya agar ikut berpartisipasi juga.

9. Apa keuntungan pribadi yang bapak peroleh setelah membayar zakat pertanian?

Jawaban:

Bukan sebagai bentuk perilaku untuk dipuji dan dipamerkan, tetapi semua karena kewajiban kepada Allah SWT yang harus dijalankan.

10. Hal apa saja yang mendasari bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Jawaban:

Kepekaan sosial juga merupakan salah satu alasan yang mendorong saya pribadi untuk membayarkan zakat dan infaq. Membayarkan zakat merupakan bentuk pertanggung jawaban kita untuk dapat memberikan manfaat kepada orang-orang di lingkungan sekitar kita, apalagi orang yang memang masih sangat membutuhkan uluran tangan dari kita, semoga kalau kita rajin membayar zakat, infaq, ataupun sedekah kita dapat meringankan beban mereka dan semoga mampu meningkatkan perekonomian kita sebagai umat muslim.

11. Bagaimana bapak biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Jawaban:

Untuk zakat pertanian tetapi yang selama ini masih berupa infaq dari hasil pertanian biasanya saya membayarkannya langsung kepada yang berhak menerimanya, dari keluarga terdekat saya dan orang-orang terdekat yang ada di lingkungan saya yang memang membutuhkannya. Hal ini saya lakukan karena untuk memastikan bahwa zakat yang saya bayarkan tepat sasaran dengan menyerahkannya langsung kepada mereka yang berhak.

2) Nama : Supardi

Kepala RK Bamboling Dusun Gandeng Desa Salukanan

1. Berapa luas lahan pertanian bapak?, kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Jawaban:

Sawah yang saya garap merupakan sawah milik sendiri dengan luas ± 1 Ha. Kemudian untuk luas lahan perkebunan digunakan untuk bercocok tanam tanaman jangka panjang dengan luas wilayah perkebunan yang saya miliki adalah 2 Ha, juga merupakan milik sendiri.

2. Apa saja komoditi hasil pertanian bapak?

Jawaban:

Komoditi hasil persawahan berupa padi dan untuk komoditi hasil perkebunan karena saya lebih memilih bercocok tanam untuk tanaman jangka panjang maka di kebun saya ada cengkeh, kopi dan merica.

3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi bapak per satu kali panen?

Jawaban:

Masa panen padi di Desa Salukanan hanya satu kali per tahunnya karena padi yang kita tanam merupakan padi yang ukurannya bisa hampir dua kali lipat dari padi pada umumnya. Tidak hanya itu, padi disini juga dipanen tidak dengan menggunakan sabit tetapi dengan menggunakan alat yang disebut dengan *rangkapan*. Untuk hasil panen per satu kali panen biasanya kalau dihitung dalam bentuk beras bersih yaitu 2 ton dan telah dikurangi dengan biaya-biaya yang ada.

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah bapak?, kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Jawaban:

Jadi sistem pengairan di sawah saya menggunakan sistem irigasi. Untuk biaya-biaya yang saya keluarkan sampai padi siap panen meliputi biaya untuk pembelian pestisida, pupuk, dan penggarapannya.

5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Jawaban:

Iya untuk pembayaran zakat maal sebenarnya belum terealisasi sebagaimana mestinya, hanya biasanya setiap selesai panen biasa dikeluarkan infaq dari hasil panen tersebut.

6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?

Jawaban:

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa zakat merupakan kewajiban bagi setiap umat islam, untuk besaran dan cara menghitungnya semuanya mempunyai kadar masing-masing. Kemudian terkait tujuan membayar zakat adalah mengeluarkan hak orang lain yang ada pada harta yang kita miliki, karena harta yang dititipkan kepada kita bukan milik kita seutuhnya.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Jawaban:

Pada saat membayarkan zakat semata-mata karena ibadah menjalankan kewajiban kepada Allah SWT dan untuk balasannya semoga akan memperolehnya kelak di surga.

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati bapak? (faktor kepuasan)

Jawaban:

Akan timbul rasa senang, bahagia dan sebagai bentuk masyarakat yang bertanggung jawab. Tidak hanya itu setelah membayar zakat akan timbul kepercayaan diri untuk memotivasi dan mengajak orang disekitar kita yang belum berzakat untuk ikut berzakat.

9. Apa keuntungan pribadi yang bapak peroleh setelah membayar zakat pertanian?

Jawaban:

Hanya satu semoga dijadikan ibadah yang benar-benar dilaksanakan karena Allah SWT, bukan karena ingin dikata.

10. Hal apa saja yang mendasari bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Jawaban:

Alasan untuk menunaikan zakat bukan hanya ibadah vertikal kepada Allah SWT tetapi juga bentuk ibadah horizontal kepada sesama karena ingin membersihkan harta yang bukan milik kita seutuhnya tetapi ada hak-hak orang lain yang lebih membutuhkan daripada kita.

11. Bagaimana bapak biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Jawaban:

Biasaya saya membayarkan zakat yang selama ini masih dalam bentuk infaq setelah panen kepada orang yang ditunjuk pimpinan sebagai perpanjangan tangan dari BAZNAS kabupaten, yaitu tokoh-tokoh agama atau pengurus masjid per kampung. Hal ini saya lakukan karena untuk memudahkan saya pribadi yang tidak mesti mencari orang yang berhak menerima zakat kemudian saya memberikannya langsung, tetapi dengan menyerahkannya kepada orang yang paham dan saya rasa mereka amanah untuk ha itu maka insya Allah zakat yang saya keluarkan akan tepat sasaran.

3) Nama : Sukarmin

Mayarakat Pangbuluran Dusun Gandeng Desa Salukanan

1. Berapa luas lahan pertanian bapak?, kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Jawaban:

Luas lahan untuk persawahan 2 Ha dan untuk perkebunan 3 Ha, merupakan milik sendiri.

2. Apa saja komoditi hasil pertanian bapak?

Jawaban:

Padi, jagung, kopi dan cengkeh.

3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi bapak per satu kali panen?

Jawaban:

Masa panen padi di Desa Salukanan hanya satu kali per tahunnya karena padi yang kita tanam merupakan padi yang ukurannya bisa hampir dua kali lipat dari padi pada umumnya. Tidak hanya itu, padi disini juga dipanen tidak dengan menggunakan sabit tetapi dengan menggunakan

alat yang disebut dengan *rangkapan*. Untuk hasil panen per satu kali panen biasanya dihitung dalam bentuk beras bersih yaitu 4 ton dan telah dikurangi dengan semua biaya-biaya yang ada.

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah bapak?, kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Jawaban:

Menggunakan sistem pengairan dengan irigasi. Untuk biaya yang dikeluarkan sampai panen siap panen seperti pada umum ada biaya untuk pembelian pestisida dan pembelian pupuk, juga biaya pengolahan lahan.

5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Jawaban:

Saya hanya tahu zakat fitrah yang dibayarkan setiap bulan ramadhan, selain itu saya baru tahu sekarang.

6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?

Jawaban:

Saya hanya tahu zakat fitrah di bulan ramadhan dan zakat yang lainnya saya belum begitu tahu, yang saya tahu adalah infaq setiap selesai panen.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Jawaban:

Karena Allah SWT

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati bapak? (faktor kepuasan)

Jawaban:

Ada kesenangan tersendiri.

9. Apa keuntungan pribadi yang bapak peroleh setelah membayar zakat pertanian?

Jawaban:

Jalan untuk beribadah kepada Allah SWT.

10. Hal apa saja yang mendasari bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Jawaban:

Iya untuk membantu orang-orang disekitar kita yang membutuhkan.

11. Bagaimana bapak biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Jawaban:

Biasanya infaq yang saya keluarkan saya berikan ke pengurus masjid yang mengelolanya.

4) Nama : Suardi

Mayarakat Dusun Matarin Desa Salukanan

1. Berapa luas lahan pertanian bapak?, kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Jawaban:

Sawah luasnya ada sekitar 1 Ha dan kebun sekitar 2 Ha. Kebun dan sawah merupakan milik sendiri dan diolah sendiri.

2. Apa saja komoditi hasil pertanian bapak?

Jawaban:

Padi, cengkeh, juga ada kopi tetapi masih tergolong tanaman usia muda.

3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi bapak per satu kali panen?

Jawaban:

Masa panen padi di Desa Salukanan hanya satu kali per tahunnya karena padi yang kita tanam merupakan padi yang ukurannya bisa hampir dua kali lipat dari padi pada umumnya. Tidak hanya itu, padi disini juga dipanen tidak dengan menggunakan sabit tetapi dengan menggunakan alat yang disebut dengan *rangkapan*. Untuk hasil panen per satu kali panen biasanya dalam bentuk beras bersih yaitu 2 ton dan telah dikurangi dengan semua biaya-biaya.

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah bapak?, kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Jawaban:

Sistem pengairan menggunakan air dari irigasi. Untuk biaya-biaya yang dikeluarkan sampai padi siap panen seperti pada umumnya ada biaya untuk pembelian pestisida, pupuk dan juga biaya untuk pengolahan lahan persawahan.

5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Jawaban:

Iya Alhamdulillah saya sudah melaksanakannya. Untuk zakat pertanian padi biasanya saya menghitung sendiri hasil panen saya setelah dikurangi semua biaya yang sudah saya sebutkan tadi dan masih mencapai nishab yaitu 653 kg maka saya keluarkan 5%.

6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?

Jawaban:

Insy Allah saya sudah tahu.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Jawaban:

Saya menjalankannya niat hanya karena Allah SWT.

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati bapak? (faktor kepuasan)

Jawaban:

Ada rasa legah karena telah melaksanakan kewajiban

9. Apa keuntungan pribadi yang bapak peroleh setelah membayar zakat pertanian?

Jawaban:

Semata-mata karena ibadah.

10. Hal apa saja yang mendasari bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Jawaban:

Selain bentuk rasa syukur kepada Allah SWT salah satu alasan untuk membayar zakat yaitu karena ingin menolong dengan memberikan zakat

yang kita keluarkan kepada mereka yang berhak menerimanya dengan harapan semoga perlahan jika zakat dapat terealisasi sebagaimana mestinya akan meningkatkan perekonomian umat Islam.

11. Bagaimana bapak biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Jawaban:

Biasanya langsung kepada orang yang berhak menerimanya.

5) Nama : Sainuddin

Mayarakat Dusun Peawan Desa Salukanan

1. Berapa luas lahan pertanian bapak?, kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Jawaban:

Untuk sawah luas keseluruhannya ada 2 Ha dan kebun ada 3 Ha. Keduanya milik sendiri dan dikelola sendiri.

2. Apa saja komoditi hasil pertanian bapak?

Jawaban:

Padi, cengkeh, dan merica.

3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi bapak per satu kali panen?

Jawaban:

Masa panen padi di Desa Salukanan hanya satu kali per tahunnya karena padi yang kita tanam merupakan padi yang ukurannya bisa hampir dua kali lipat dari padi pada umumnya. Tidak hanya itu, padi disini juga dipanen tidak dengan menggunakan sabit tetapi dengan menggunakan alat yang disebut dengan *rangkapan*. Untuk hasil panen per satu kali panen biasanya dalam bentuk beras bersih yaitu 4 ton dan telah dikurangi dengan semua biaya.

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah bapak?, kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Jawaban:

Semua sawah saya Alhamdulillah dijangkau oleh irigasi. Kemudian untuk biaya-biaya yang saya keluarkan sampai padi siap panen ada biaya untuk

pembelian pestisida dan pupuk juga biaya penggarapan menggunakan traktor.

5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Jawaban:

Untuk pembayaran zakat fitrah saya sudah tau dan menjalankannya setiap bulan ramadhan. Untuk zakat pertanian selama ini saya mengeluarkan infaq setelah selesai panen.

6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?

Jawaban:

Membayar zakat adalah kewajiban yang tercantum dalam rukun islam. Untuk pembayaran zakat fitrah saya sudah tau karena setiap tahunnya pasti ada pengumuman tariff pembayaran zakat sesuai makanan pokok yang dikonsumsi. Tetapi untuk zakat pertanian saya belum paham betul, selama ini saya hanya menunaikannya dalam bentuk infaq seikhlasnya dan sesuai hasil yang diperoleh.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Jawaban:

Saya menjalankannya karena perintah Allah yang hukumnya adalah wajib.

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati bapak? (faktor kepuasan)

Jawaban:

Alhamdulillah ada kesenangan tersendiri karena hak orang lain dalam harta yang kita miliki sudah diberikan kepada mereka yang pantas menerima. Tidak hanya itu, ada juga motivasi untuk mengajak orang lain yang belum menjalankannya untuk sama-sama menjalankannya.

9. Apa keuntungan pribadi yang bapak peroleh setelah membayar zakat pertanian?

Jawaban:

Semoga ibadah zakat yang saya tunaikan diijabah oleh Allah SWT.

10. Hal apa saja yang mendasari bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Jawaban:

Sebagai bentuk perilaku masyarakat yang bertanggung jawab sosial dan memiliki kesadaran dan kepekaan sosial terhadap lingkungan sekitar kita dimana masih banyak yang membutuhkan uluran tangan kita dan semoga dengan kita semua rajin membayarkan zakat dan infaq perekonomian umat islam juga akan meningkat.

11. Bagaimana bapak biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Jawaban:

Biasa infaq yang saya keluarkan saya berikan langsung kepada mereka yang membutuhkan dan biasa juga kepada orang yang ditunjuk pimpinan sebagai perpanjangan tangan dari BAZNAS kabupaten, yaitu setiap kampung-kampung ada satu orang yang ditunjuk oleh desa untuk menghimpun zakat, biasanya dari ma atau tokoh-tokoh agpengurus masjid per kampung.

6) Nama : Sahril

Mayarakat Dusun Tantido Desa Salukanan

1. Berapa luas lahan pertanian bapak?, kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Jawaban:

Luas sawah sekitar 2 Ha dan kebun sekitar 4 Ha merupakan milik sendiri dan diolah sendiri.

2. Apa saja komoditi hasil pertanian bapak?

Jawaban:

Selain padi ada juga jagung, cengkeh, kopi, kakao dan merica

3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi bapak per satu kali panen?

Jawaban:

Masa panen padi di Desa Salukanan hanya satu kali per tahunnya karena padi yang kita tanam merupakan padi yang ukurannya bisa hampir dua

kali lipat dari padi pada umumnya. Tidak hanya itu, padi disini juga dipanen tidak dengan menggunakan sabit tetapi dengan menggunakan alat yang disebut dengan *rangkapan*. Untuk hasil panen per satu kali panen biasanya dalam bentuk beras bersih sekitar 4 ton dan telah dikurangi dengan semua biaya.

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah bapak?, kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Jawaban:

Sawah saya yang terbagi menjadi 3 tempat semuanya menggunakan pengairan dari irigasi yang ada, karena kalau hanya mengandalkan hujan terkadang air di sawah tidak cukup. Kemudian biaya-biaya yang dikeluarkan sampai padi siap panen yaitu biaya untuk membeli pestisida dan pupuk, juga biaya-biaya lain yang digunakan untuk menggarap sawah.

5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Jawaban:

Iya untuk pembayaran zakat maal sebenarnya belum terealisasi sebagaimana mestinya, hanya biasanya setiap selesai panen biasa dikeluarkan infaq dari hasil panen tersebut.

6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung zakat pertanian dan tujuan dari membayar zakat?

Jawaban:

Membayar zakat merupakan kewajiban setiap umat islam yang tercantum dalam rukun islam. Kemudian zakat fitrah ditunaikan setiap bulan ramadhan sesuai dengan kadar dari makanan pokok kita masing-masing. Dan untuk besaran dan cara menghitung saya kira selain dari Al-Quran kita juga bisa memperoleh informasi-informasi tersebut dari berbagai sumber yang ada. Menunaikan zakat memiliki dua tujuan yaitu ibadah kepada Allah SWT dan juga bentuk ibadah kita terhadap sesama dengan mengeluarkan hak-hak orang lain yang ada dalam harta yang kita miliki untuk memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Jawaban:

Niat menunaikannya karena perintah dari Allah SWT dan mengharapkan Ridho dari-Nya.

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati bapak? (faktor kepuasan)

Jawaban:

Senang dan lega, artinya hak orang lain yang ada dalam harta yang kita miliki selama ini telah berpindah tangan pada mereka yang membutuhkannya.

9. Apa keuntungan pribadi yang bapak peroleh setelah membayar zakat pertanian?

Jawaban:

Sebagai bentuk ibadah saya kepada Allah SWT dan bukan untuk dipamerkan kepada orang lain untuk mendapatkan pujian.

10. Hal apa saja yang mendasari bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Jawaban:

Dengan harapan semoga zakat yang kita bayarkan dapat bermanfaat dan benar-benar tepat sasaran pada orang yang membutuhkan agar dapat meningkatkan perekonomian umat islam.

11. Bagaimana bapak biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Jawaban:

Biasaya kepada orang yang ditunjuk pimpinan sebagai perpanjangan tangan dari BAZNAS kabupaten, yaitu orang-orang yang ditunjuk oleh desa untuk menghimpun zakat, biasanya dari pengurus masjid per kampung. Tapi terkadang juga infaq yang saya keluarkan saya berikan langsung pada orang yang berhak menerimanya.

7) Nama : Ridwan

Mayarakat Dusun Tantido Desa Salukanan

1. Berapa luas lahan pertanian bapak?, kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Jawaban:

Luas sawah 1 Ha dan luas kebun 2 Ha, keduanya adalah milik sendiri dan dikerja sendiri.

2. Apa saja komoditi hasil pertanian bapak?

Jawaban:

Padi, jagung, kopi, cengkeh, dan kakao.

3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi bapak per satu kali panen?

Jawaban:

Masa panen padi di Desa Salukanan hanya satu kali per tahunnya karena padi yang kita tanam merupakan padi yang ukurannya bisa hampir dua kali lipat dari padi pada umumnya. Tidak hanya itu, padi disini juga dipanen tidak dengan menggunakan sabit tetapi dengan menggunakan alat yang disebut dengan *rangkapan*. Untuk hasil panen per satu kali panen biasanya dalam bentuk beras bersih setelah dikurangi dengan semua biaya yaitu 2 ton.

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah bapak?, kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Jawaban:

Sistem pengairan irigasi. Untuk biaya-biaya yang dikeluarkan samapai padi siap panen ada biaya pengolahan lahan, pembelian pestisida dan pembelian pupuk.

5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Jawaban:

Alhamdulillah untuk saya pribadi saya sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayarkan zakat fitrah tetapi juga untuk zakat maal apabila telah memenuhi nishab dan haulnya.

6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?

Jawaban:

Insya Allah saya sudah tahu.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Jawaban:

Menjalankannya sesuai dengan perintah Allah SWT sebagai bentuk perwujudan keimanan kepada-Nya.

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati bapak? (faktor kepuasan)

Jawaban:

Bersyukur kepada Allah SWT dalam bentuk mengeluarkan zakat ataupun infaq.

9. Apa keuntungan pribadi yang bapak peroleh setelah membayar zakat pertanian?

Jawaban:

Sebagai salah satu jalan untuk saya beribadah kepada Allah SWT.

10. Hal apa saja yang mendasari bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Jawaban:

Memberikan manfaat kepada orang lain dan juga motivasi untuk memengaruhi orang lain untuk membayar zakat.

11. Bagaimana bapak biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Jawaban:

Biasanya kepada orang yang ditunjuk pimpinan sebagai perpanjangan tangan dari BAZNAS kabupaten, yaitu setiap kampung-kampung ada orang yang ditunjuk oleh desa untuk menghimpun zakat, biasanya dari tokoh-tokoh agama atau pengurus masjid per kampung.

8) Nama : Nurdin

Mayarakat RK Bamboling Dusun Gandeng Desa Salukanan

1. Berapa luas lahan pertanian bapak?, kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Jawaban:

Luas sawah yang saya miliki 1 Ha dan untuk kebun 2,5 Ha merupakan milik sendiri.

2. Apa saja komoditi hasil pertanian bapak?

Jawaban:

Padi, cengkeh, dan kopi.

3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi bapak per satu kali panen?

Jawaban:

Masa panen padi di Desa Salukanan hanya satu kali per tahunnya karena padi yang kita tanam merupakan padi yang ukurannya bisa hampir dua kali lipat dari padi pada umumnya. Tidak hanya itu, padi disini juga dipanen tidak dengan menggunakan sabit tetapi dengan menggunakan alat yang disebut dengan *rangkapan*. Untuk hasil panen per satu kali panen biasanya dalam bentuk beras bersih setelah dikeluarkan semua biaya-biaya yaitu 2 ton.

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah bapak?, kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Jawaban:

Kalau masalah pengairan di sawah yah menggunakan air dari irigasi yang telah dibuat oleh kelompok tani. Kalau bicara masalah biaya-biaya yang dikeluarkan sampai padi siap panen itu ada biaya untuk pestisida, pupuk, dan biaya penggarapan.

5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Jawaban:

Iya untuk pembayaran zakat belum terealisasi sebagaimana mestinya, yang saya tahu adalah zakat fitrah yang dikeluarkan tiap tahunnya. Tetapi kalau bicara masalah zakat maal saya terkadang mendengarnya tetapi belum paham betul ternyata ada zakat maal yaitu salah satunya zakat pertanian yang biasanya setiap selesai panen dikeluarkan infaq dari hasil panen tersebut.

6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?

Jawaban:

Saya belum tahu tentang hal itu karena saya mungkin kurang memperoleh, tetapi Alhamdulillah karena wawancara ini saya sudah tahu dan insya Allah akan cari tahu lebih.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Jawaban:

Iya saya membayarkan zakat semata-mata karena ibadah kepada Allah SWT

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati bapak? (faktor kepuasan)

Jawaban:

Biasanya setelah saya mengeluarkan infaq dari hasil panen akan muncul dengan sendirinya perasaan legah karena telah menjalankan salah satu kewajiban dan insya Allah akan menjadi acuan untuk mengajak keluarga dan orang-orang sekitar saya yang belum sadar untuk menunaikan hal tersebut agar segera menunaikannya.

9. Apa keuntungan pribadi yang bapak peroleh setelah membayar zakat pertanian?

Jawaban:

Niat yang ikhlas menjalankannya karena Allah SWT semoga mendapat ganjaran yang setimpal dari-Nya.

10. Hal apa saja yang mendasari bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Jawaban:

Salah satu alasan juga untuk membayar zakat atau berinfaq ya ini untuk membantu orang-orang yang kurang mampu disekitar kita, karena harta yang kita miliki kan bukan milik penuh tetapi ada hak-hak orang lain didalamnya.

11. Bagaimana bapak biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Jawaban:

Biasanya kepada orang yang ditunjuk pimpinan sebagai perpanjangan tangan dari BAZNAS kabupaten, yaitu setiap kampung-kampung ada satu orang yang ditunjuk oleh desa untuk menghimpun zakat, biasanya dari tokoh-tokoh agama dan pengurus masjid per kampung.

9) Nama : Alim Bahri

Mayarakat Dusun Gandeng Desa Salukanan

1. Berapa luas lahan pertanian bapak?, kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Jawaban:

Sawah milik saya sendiri dan luasnya sekitar 1 Ha, dan untuk kebun juga milik sendiri yang luasnya sekitar 3 Ha.

2. Apa saja komoditi hasil pertanian bapak?

Jawaban:

Kalau di sawah ya padi tetapi terkadang juga setelah panen ditanami dengan jagung, dan untuk hasil kebun tanaman jangka panjang yaitu cengkeh.

3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi bapak per satu kali panen?

Jawaban:

Masa panen padi di Desa Salukanan hanya satu kali per tahunnya karena padi yang kita tanam merupakan padi yang ukurannya bisa hampir dua kali lipat dari padi pada umumnya. Tidak hanya itu, padi disini juga dipanen tidak dengan menggunakan sabit tetapi dengan menggunakan alat yang disebut dengan *rangkapan*. Untuk hasil panen per satu kali panen biasanya dalam bentuk beras bersih dihitung setelah semua biaya dikeluarkan yaitu 2 ton.

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah bapak?, kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Jawaban:

Ya jadi air yang digunakan di sawah itu merupakan air irigasi, dan untuk biaya-biaya yang dikeluarkan sampai panen siap panen yaitu biaya untuk pembelian pestisida dan pupuk, dan juga karena penggarapan sudah tidak

menggunakan bantuan tenaga dari hewan jadi ada biaya lain yaitu biaya penggarapan dengan menggunakan traktor pembajak sawah.

5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Jawaban:

Ya untuk zakat fitrah kan setiap bulan ramadhan tiap tahunnya wajib ditunaikan, tetapi kalau masalah zakat maal misalnya zakat pertanian belum terealisasi seperti yang tertera pada teori-teorinya, hanya saja biasanya setelah panen saya membayarkan infaq seikhlasnya dari hasil panen saya, kalau hasil panen sedikit ya infaq juga sedikit dan begitupun sebaliknya. Tidak ada batasan khusus berapa yang harus dikeluarkan.

6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?

Jawaban:

Hukum menunaikan zakat merupakan kewajiban tiap muslim. Untuk zakat fitrah kan ada aturan tersendiri sesuai dengan apa makanan pokok kita maka kita membayarkan sesuai kategori makanan pokok, tetapi kalau zakat pertanian saya taunya untuk sawah irigasi dibayarnya 5% dan kalau tadah hujan 10%. Kemudian tujuan membayarkan zakat pertanian karena merupakan ibadah kepada Allah SWT dan membersihkan harta yang kita miliki. Tetapi kalau di Desa Salukanan rata-rata sawah sudah menggunakan sistem irigasi.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Jawaban:

Saya membayarkan zakat semata-mata karena Allah SWT

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati bapak? (faktor kepuasan)

Jawaban:

Alhamdulillah setelah mengeluarkan zakat atau infaq akan timbul rasa legah dan bahagia tersendiri, serasa beban yang kita pikul berkurang. Karena itu saya sudah merasakan sendiri bagaimana kebahagiaan tersendiri yang timbul setelah menunaikannya maka saya terusmenerus

mengingatkan pada anak cucu saya, keluarga dan orang-orang disekitar saya untuk membayar zakat.

9. Apa keuntungan pribadi yang bapak peroleh setelah membayar zakat pertanian?

Jawaban:

Ya semoga Allah SWT menilai sebagai bentuk ibadah kepada-Nya.

10. Hal apa saja yang mendasari bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Jawaban:

Memang salah satu efek membayar zakat adalah menolong sesama kita dan perlahan semoga bisa mewujudkan kesejahteraan umat.

11. Bagaimana bapak biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Jawaban:

Biasaya kepada orang yang ditunjuk pimpinan sebagai perpanjangan tangan dari BAZNAS kabupaten, yaitu setiap kampung-kampung ada satu orang yang ditunjuk oleh desa untuk menghimpun zakat, biasanya dari pengurus masjid per kampung.

10) Nama : Ulpawaty Sallori, S.Ag

Mayarakat Dusun Gandeng Desa Salukanan dan Kepala Sekolah MI Guppi Dakdah

1. Berapa luas lahan pertanian Ibu?, kemudian apakah milik sendiri, sewa atau bagi hasil?

Jawaban:

Untuk luas lahan persawahan sekitar 1,5 Ha merupakan milik pribadi dan digarap sendiri oleh suami saya. Kemudian untuk luas lahan perkebunan kalau dihitung-hitung ada sekitar 2 Ha.

2. Apa saja komoditi hasil pertanian Ibu?

Jawaban:

Untuk komoditi hasil pertanian ada padi dan cengkeh.

3. Berapa kali masa panen untuk padi per tahunnya dan berapa hasil panen padi ibu per satu kali panen?

Jawaban:

Masa panen padi di Desa Salukanan hanya satu kali per tahunnya karena padi yang kita tanam merupakan padi yang ukurannya bisa hampir dua kali lipat dari padi pada umumnya. Tidak hanya itu, padi disini juga dipanen tidak dengan menggunakan sabit tetapi dengan menggunakan alat yang disebut dengan *rangkapan*. Untuk hasil panen per satu kali panen biasanya jika diukur dalam jumlah beras bersih sekitar hampir 3 ton.

4. Bagaimana sistem pengairan di sawah Ibu?, kemudian biaya-biaya apa saja yang bapak keluarkan sampai padi siap panen?

Jawaban:

Jadi untuk sistem pengairan yang ada di sawah kami menggunakan air dari irigasi yang ada. Kemudian untuk biaya-biaya yang dikeluarkan sampai padi siap panen yaitu ada biaya untuk pembelian pestisida dan pupuk, juga pengolahan lahan.

5. Sesuai dengan rukun islam yang ke tiga tentang kewajiban zakat, apakah bapak sudah menjalankannya tidak hanya dengan membayar zakat fitrah saja tetapi juga zakat maal salah satunya zakat pertanian?

Jawaban:

Iya untuk pembayaran zakat maal sebenarnya belum terealisasi sebagaimana mestinya, hanya biasanya setiap selesai panen biasa dikeluarkan infaq dari hasil panen tersebut. Kemudian untuk pembayaran zakat maal yang lainnya yaitu simpanan selalu saya hitung tiap tahunnya apabila telah mencapai nishap setara dengan 85 gram emas. Tidak hanya itu, seperti kebijakan pemerintah sekarang yaitu zakat penghasilan dimana gaji yang masuk direkening pribadi otomatis telah dibayarkan zakatnya yaitu dipotong 2,5% dari gaji.

6. Apakah bapak sudah mengetahui hukum, besaran, cara menghitung dan tujuan dari membayar zakat?

Jawaban:

Insy Allah saya sudah tau.

7. Bagaimana keyakinan dan kepercayaan bapak terkait keutamaan dalam membayar zakat pertanian? (faktor keimanan)

Jawaban:

Membayarkan zakat sebagai bentuk ibadah kita kepada Allah SWT dan juga rasa bersyukur kita atas rejeki yang telah diberikan kepada kita.

8. Saat menunaikan zakat pertanian bagaimana perasaan yang timbul dari dalam hati Ibu? (faktor kepuasan)

Jawaban:

Setelah membayarkan zakat akan muncul dengan sendirinya perasaan legah dan bahagia. Tidak hanya itu, semangat untuk mengajak orang terdekat dan orang sekitar kita yang belum membayar zakat untuk segera membayar zakat karena membayar zakat merupakan bentuk rasa syukur kita kepada Allah SWT dan salah satu cara kita untuk menghidupkan rasa bahagia tersendiri.

9. Apa keuntungan pribadi yang bapak peroleh setelah membayar zakat pertanian?

Jawaban:

Hanya mengharapkan Ridho Allah SWT dan jangan dijadikan sebagai perwujudan sifat Riya'.

10. Hal apa saja yang mendasari bapak untuk membayar zakat pertanian terkhusus manfaat untuk yang akan diberikan kepada orang lain? (faktor altruisme/kepekaan sosial)

Jawaban:

Jadi salah satu hal yang juga mendorong saya pribadi untuk gencar menunaikan zakat selain bentuk syukur kepada Allah SWT juga karena masih banyak sekali orang disekitar saya pribadi yang masih membutuhkan uluran tangan dari kita.

11. Bagaimana bapak biasanya membayarkan zakat pertanian, apakah langsung ke penerima zakat atau ada lembaga yang menaungi?

Jawaban:

Biasaya zakat maal yang saya keluarkan saya berikan langsung kepada yang berhak menerimanya, mulai dari keluarga terdekat kemudian orang yang ada di lingkungan tempat tinggal saya. Hal ini saya lakukan karena lembaga yang menaungi jaraknya sangatlah jauh, kemudian yang ada di lingkungan tempat tinggal saya belum mengolah pembayaran zakat maal yang benar-benar dihitung sesuai dengan objek zakat yang kita miliki, hanya dengan mengeluarkan infaq setiap selesai panen. Jadi saya

menghitungnya sendiri kemudian memberikannya kepada yang berhak menerima zakat.

B. Hasil wawancara/Interview kepada Kepala Desa dan Tokoh Agama

1) Nama : Takdir, S.P

Kepala Desa Salukanan

1. Bagaimana proses pembayaran zakat pertanian di Desa Salukanan selama ini?

Jawaban:

Selama ini sebagian besar masyarakat belum mengeluarkan zakat pertanian sebagaimana mestinya yang harus mencapai 653kg kemudian dikeluarkan zakatnya 5% atau 10%. Selama ini masyarakat di Desa Salukanan hanya mengeluarkan infaq setelah mereka panen, dimana infaq tersebut tidak ditentukan jumlahnya tetapi tergantung keikhlasan setiap orang. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan mungkin ada beberapa orang yang sudah paham menghitung zakatnya sendiri dan memberikannya langsung kepada orang yang berhak menerimanya. Tetapi meskipun demikian, untuk pelaksanaan zakat pertanian mungkin sudah ada beberapa masyarakat yang betul-betul paham pasti sudah menunaikannya dengan cara menghitung sendiri zakat pertanian dari hasil panen mereka. Kalau dipersentasikan kira-kira angkanya baru mencapai angka 2%.

2. Apakah ada lembaga atau tempat khusus untuk pembayaran zakat pertanian di Desa Salukanan?. Jika ada apa yang dijadikan pedoman lembaga atau tempat tersebut dalam pengelolaan keuangannya?

Jawaban:

Untuk lembaga atau tempat khusus belum ada karena memang belum ada aturan resmi yang dikeluarkan oleh lembaga terkait dan juga masih kurangnya sosialisasi terkait hal ini. Tetapi tokoh-tokoh agama di setiap dusun yang memang sudah paham terkait zakat, tidak hanya zakat fitrah saja tetapi juga zakat maalatas inisiatif imam desa sedikit demi sedikit mulai gencar untuk mengikatkan masyarakat sekitar terkait kewajiban membayarkan zakat. Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin

masyarakat sampai saat ini bisa dikatakan masih membayarkan zakat pertanian secara tradisional dengan mengeluarkan infaq setiap kali setelah panen. Untuk pencatatan keuangannya masih menggunakan pencatatan manual dan bahkan mungkin ada yang belum mencatatnya sama sekali.

3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi masyarakat pada saat membayar zakat pertanian?

Jawaban:

Kesadaran pribadi setiap warga merupakan faktor utama yang menentukan masyarakat ingin membayarkan zakat atau tidak. Tetapi faktor tersebut juga mungkin saja dipengaruhi juga oleh faktor lain misalnya pengetahuan mereka yang belum sampai, kemudian memang sosialisasi dari lembaga terkait masih sangat minim padahal potensi zakat pertanian ini sangatlah mumpuni. Dengan kurangnya sosialisasi tersebut maka tokoh-tokoh agama juga canggung untuk mengada-adakan sesuatu yang belum ada aturan resmi dari lembaga yang menaungi.

2) Nama : Drs. Lamban, S.Ag

Imam Desa Salukanan

1. Bagaimana proses pembayaran zakat pertanian di Desa Salukanan selama ini?

Jawaban:

Selama ini pembayaran zakat pertanian di Desa Salukanan belum efektif, belum terlaksana sebagaimana mestinya. Masyarakat hanya mengeluarkan sedikit dari hasil panen mereka dalam bentuk infak setelah mereka panen.

2. Apakah ada lembaga atau tempat khusus untuk pembayaran zakat pertanian di Desa Salukanan?. Jika ada apa yang dijadikan pedoman lembaga atau tempat tersebut dalam pengelolaan keuangannya?

Jawaban:

Sampai saat ini untuk pembentukan lembaga di Desa Salukanan yang benar-benar mampu mengelola zakat tidak hanya zakat fitrah tetapi zakat maal belum ada karena belum ada aturan yang dikeluarkan oleh pimpinan lembaga terkait dan sampai saat ini sosialisasi tentang

pengelolaan zakat maal terkhusus zakat pertanian masih sangat minim. Tetapi kami sebagai tokoh agama tidak henti-hentinya melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait kaitannya menunaikan wajibnya zakat. Hal ini kami lakukan karena susah mengada-adakan yang tidak diperintahkan oleh lembaga yang bersangkutan. Jadi bisa dikatakan masyarakat di Desa Salukanan sampai sekarang masih mengeluarkan zakat pertanian dengan cara tradisional yaitu mengeluarkan infaq setiapi mereka selesai panen, tetapi tidak menutup kemungkinan ada juga yang sudah paham menghitung sendiri zakat dari hasil pertaniannya dan memberikan langsung kepada orang yang wajib menerimanya. Untuk pencatatannya masih manual sampai saat ini.

3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi masyarakat pada saat membayar zakat pertanian?

Jawaban:

Sosialisasi dari lembaga yang menaungi.

C. Hasil Wawancara/Interview kepada salah satu Staff BAZNAS Kabupaten Enrekang

1. Berapa besar potensi dan realisasi zakat pertanian di Kabupaten Enrekang?

Jawaban:

Berbicara tentang zakat pertanian di Kabupaten Enrekang memang memiliki potensi yang besar karena merupakan sebuah kabupaten yang terkenal dengan hasil pertanian yang melimpah dan mayoritas masyarakatnya memang memeluk agama Islam. Potensi zakat di Kabupaten Enrekang sangatlah besar, khususnya di bidang pertanian, tapi sampai saat ini, realisasi zakat mal dari bidang pertanian ini masih belum maksimal, bahkan masih nihil atau sama sekali belum ada yang terkumpul. Oleh karena itu dari pihak kami tidak henti-hentinya terus melakukan sosialisasi ke desa-desa terkait zakat pertanian ini, meskipun belum menyeluruh. Semoga secepatnya zakat mal di bidang ini akan terealisasi sebagaimana mestinya.

2. Bagaimana praktik zakat pertanian di Kabupaten Enrekang selama ini?

Jawaban:

Karena sampai saat ini belum ada sama sekali realisasi zakat pertanian sebagaimana mestinya tetapi masyarakat masih tetap mengeluarkan infaq setelah mereka panen. Dengan kondisi seperti ini kami dari BAZNAS tidak henti-hentinya melakukan sosialisasi di kalangan masyarakat sampai ke desa-desa di Kabupaten Enrekang, tetapi semua itu bertahap jadi belum secara menyeluruh. Apalagi dengan adanya pandemic beberapa bulan ini yang mengakibatkan banyak jadwal dari pihak BAZNAS untuk melakukan sosialisasi tentang zakat pertanian terpaksa tertunda. Sosialisasi yang kami lakukan kami rangkai dengan acara pengajian kepada ibu-ibu sebagai bendahara rumah tangga untuk menghitung dengan benar uang tabungan, hasil panen, atau emas yang disimpan, kalau sudah memenuhi syarat-syarat wajib zakat, maka sampaikanlah ke UPZ atau datanglah langsung ke BAZNAS karena semua wajib berpartisipasi.

3. Faktor apa yang memengaruhi petani dalam membayar zakat?

Jawaban:

Faktor utama yang menjadi alasan dalam menunaikan zakat yaitu selain sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT tetapi juga karena peduli dengan sesama. Zakat sesungguhnya hanya sebagai jalan untuk berbagi antar sesama. Dan kita ini bersyukur, sebab diberi waktu, jabatan, kesehatan dan harta untuk saling berbagi antar sesama.

LAMPIRAN 5**DOKUMENTASI WAWANCARA**

(Wawancara dengan Tahir Kepala Dusun Tantido)



(Wawancara dengan Supardi Kepala RK Bamboling Dusun Gandeng)



(Wawancara dengan Sukarmin masyarakat RK Bamboling Dusun Gandeng)



(Wawancara dengan Sainuddin Masyarakat Dusun Peawan)



(Wawancara dengan Sahril Masyarakat Dusun Tantido)



(Wawancara dengan Ridwan Masyarakat Dusun Tantido)



(Wawancara dengan Nurdin Masyarakat RK Bamboling Dusun Gandeng)



(Wawancara dengan Alim Bahri Masyarakat RK Pangbuluran Dusun Gandeng)



(Wawancara dengan Ulpawaty Sallori, S.Ag Masyarakat Dusun Gandeng)



(Wawancara dengan Drs. Lamban, S.Ag Imam Desa Salukanan)

LAMPIRAN 6

SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079
ENREKANG

Enrekang, 18 Agustus 2020

Nomor : 262/DPMPSTSP/IP/VIII/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Desa Salu Kanan
 Di
 Kec. Baraka

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Nomor: 4399/UN4.4.1/PT.01.04/2020 tanggal 12 Agustus 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Nurhijrah Hairul**
 Tempat Tanggal Lahir : Tantido, 16 Juni 1998
 Instansi/Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Tantido, Desa Salu Kanan Kec. Baraka

Bermaksud akan mengadakan pengambilan data awal di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"Analisis Potensi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Membayar Zakat Pertanian di Desa Salu Kanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang."**

Dilaksanakan mulai, Tanggal 18 Agustus 2020 s/d 01 September 2020

Pengikut/Anggota : -

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

A.n. BUPATI ENREKANG
 Kepala DPM PTSP Kab. Enrekang


Drs. HALENG LAJU, M.Si
 Pangkat Pembina Utama Muda
 Nip. 19651231 198502 1 002

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan).
02. Kepala BAKESBANG POL Kab. Enrekang.
03. Camat Baraka.
04. Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
05. Yang Bersangkutan (**Nurhijrah Hairul**).

LAMPIRAN 7

SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN BARAKA
DESA SALUKANAN
Alamat: Matarin Desa Salukanan Kec. Baraka 91753

Surat Keterangan Penelitian
Nomor:166/DS-KB/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang menerangkan bahwa ;

Nama : **Nurhijrah Hairul**
Nim : A31116025
Tempat/Tgl. Lahir : Tantido, 16 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : S1 Akuntansi FEB Unhas
Alamat : Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang

Yang tersebut namanya diatas **Telah Melaksanakan Penelitian** di Desa Salukanan Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang sejak tanggal 20 Agustus 2020 s/d 01 September 2020 berdasarkan surat izin penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 262/DPMPTSP/IP/VIII/2020.

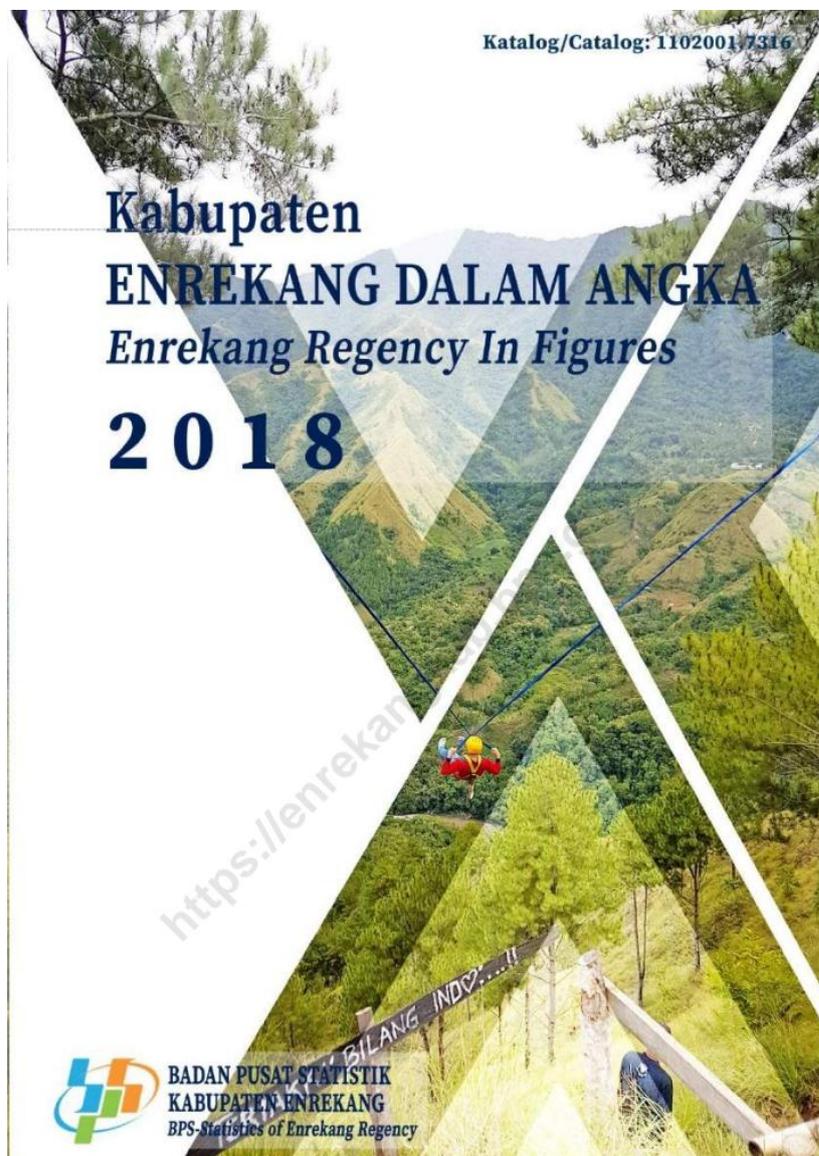
Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

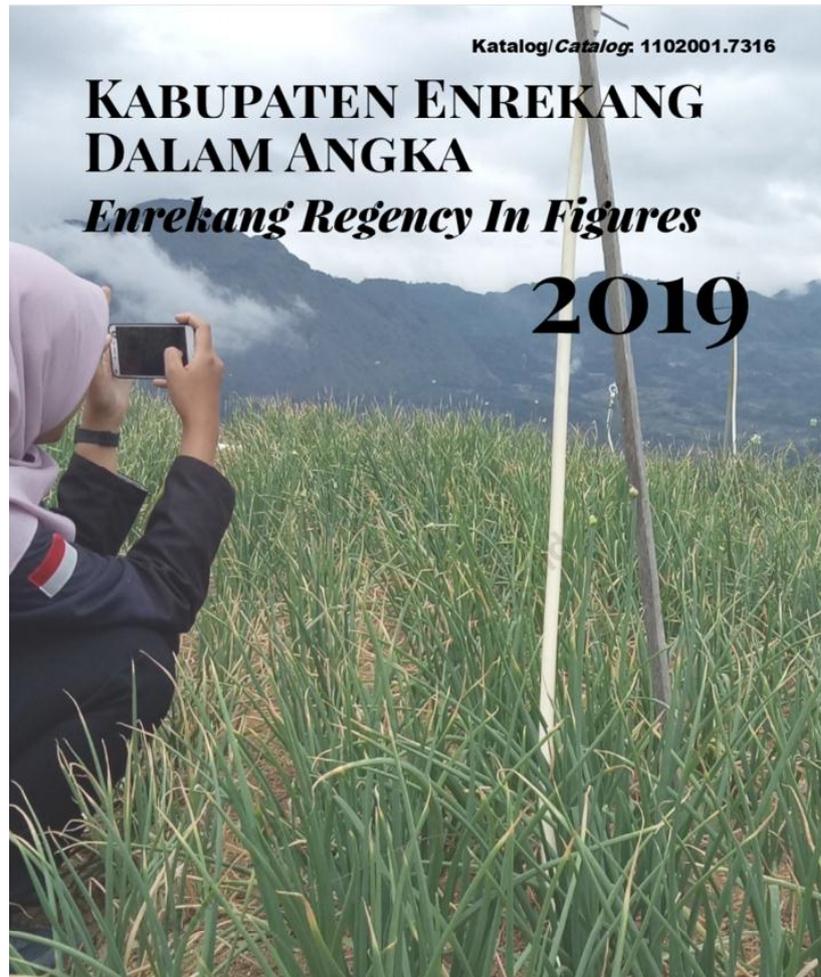
Matarin, 01 September 2020
Kepala Desa Salukanan


TAKDIR, SP.

LAMPIRAN 8

SAMPUL BPS ENREKANG DALAM ANGKA TAHUN 2018, 2019 DAN 2020





Katalog/Catalog: 1102001.7316

**KABUPATEN ENREKANG
DALAM ANGKA**

Enrekang Regency In Figures

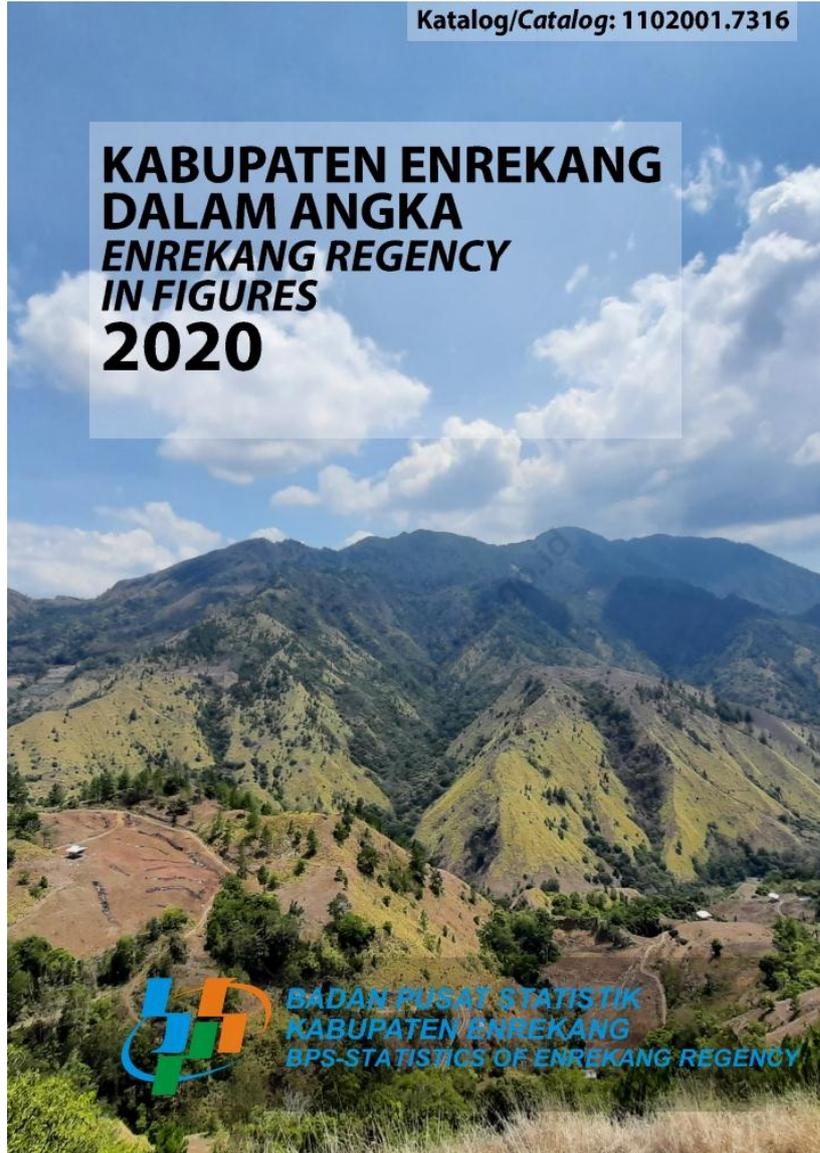
2019

Katalog/Catalog: 1102001.7316

**KABUPATEN ENREKANG
DALAM ANGKA
ENREKANG REGENCY
IN FIGURES
2020**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ENREKANG
BPS-STATISTICS OF ENREKANG REGENCY**



LAMPIRAN 9

SAMPUL BPS KECAMATAN BARAKA DALAM ANGKA TAHUN 2018

